

Pendampingan Literasi Membaca Melalui *Self Motivation* Untuk Menumbuhkan Motivasi Membaca Pada Siswa di SMP N 37 Kabupaten Tebo Jambi

**Yulia Wiji Astika¹, Joko Susanto², Zepa Anggraini³, Teta Wismar⁴, Angel Sophia
Intan⁵**

^{1,2,3,4} Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio, Indonesia

⁵ STITNU Sakinah Dharmasraya, Indonesia

Received : 30 Mei 2025, Revised : 3 Juni 2025 , Published : 8 Juni 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Yulia Wiji Astika

E-mail: yuliawijastika@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan literasi membaca siswa dalam mengembangkan life skills dengan pendampingan literasi membaca melalui self motivation. Metode yang digunakan yaitu ceramah atau diskusi, sesi tanya jawab, dan pendampingan yang terdiri dari tahap awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi siswa yang sudah mulai mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang tepat untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran, serta siswa sudah mulai memiliki motivasi dalam membaca dan menyadari akan pentingnya literasi membaca.

Kata kunci - pendampingan, literasi, self motivation

Abstract

The purpose of this article was to improve students' reading literacy in developing life skills with reading literacy assistance through self motivation. The methods used were discussions, question and answer sessions, and mentoring which consisted of the first stage, activity implementation, and evaluation. The conclusion from the implementation of this article showed that this activity has a positive impact on students who have begun to know, understand and master well about the right sources of information to obtain or support assignments or learning, and the students have begun to have motivation in reading and realized the importance of reading literacy.

Keywords - mentoring, literacy, self motivation

How To Cite: Astika, Y. W., Susanto, J., Anggraini, Z., Wismar, T., & Intan, A. S. (2025). Pendampingan Literasi Membaca Melalui Self Motivation Untuk Menumbuhkan Motivasi Membaca Pada Siswa di SMP N 37 Kabupaten Tebo Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(11), 461–465. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i11.103>

Copyright ©2025 Yulia Wiji Astika, Joko Susanto, Zepa Anggraini, Teta Wismar, Angel Sophia Intan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan dalam membaca dan menulis. Membaca dapat diartikan sebagai proses memahami bahasa hingga menjadi suatu makna. Sementara itu, menulis adalah mengungkapkan pemikiran menjadi bahasa hingga membentuk makna. Jadi literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami informasi saat proses membaca dan menulis. Menurut Fitriyanti, Et al (2024) literasi adalah kemampuan kemampuan membaca dan menulis seseorang. Siswa melakukan kegiatan minimal membaca dan menulis dengan waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah, sedangkan literasi disekolah terdiri dari literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan dapat membantu siswa dapat berpikir secara kritis, meningkatkan kemampuan membaca, meningkatkan nilai budi pekerti yang baik dalam diri seseorang, serta meningkatkan pemahaman seseorang dalam memahami informasi yang diterima.

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis dilingkungan sekolah. Dengan adanya Permendikbud No.23 Tahun 2015 mewajibkan sekolah-sekolah untuk melaksanakan kegiatan “Gerakan Literasi Sekolah”, adapun aktivitas Gerakan Literasi Sekolah yang harus dijalankan meliputi:

- a. Literasi Dasar; Membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar setiap hari, setelah itu mendiskusikan bacaan yang sudah di baca dengan teman ataupun guru, lalu menuliskan analisis terhadap bacaan yang selesai di baca dan di diskusikan.
- b. Literasi Perpustakaan; Mencari bahan pustaka yang diminati untuk kegiatan membaca 15 menit, setelah itu para siswa dapat menggunakan Perpustakaan sebagai sumber informasi dalam diskusi tentang bacaan, dan tidak lupa agar para siswa dapat mencantumkan daftar pustaka untuk dicantumkan dalam tulisan mereka dan nantinya juga terhadap laporan tugas atau praktik setiap mata pelajaran yang ditugaskan.
- c. Literasi Media; Membaca berita dari media cetak atau daring dalam kegiatan membaca 15 menit, setelah itu mendiskusikan berita dari media cetak atau daring, dan yang terakhir diharapkan siswa-siswi agar dapat membuat kelompok belajar untuk diskusi dan berbagi informasi terkait pemahaman mata pelajaran.
- d. Literasi Teknologi; Membaca buku elektronik atau digital, setelah itu memberikan komentar terhadap buku elektronik atau digital yang sudah dibaca, dan yang terakhir supaya siswa-siswi mampu mengimplementasikannya kepada setiap mata pelajaran dan tak lupa memanfaatkan teknologi (*computer, searching, dan share*) dalam mengolah, menyaji, melaporkan hasil kegiatan atau laporan.
- e. Literasi Visual; Membaca film atau iklan pendek, lalu mendiskusikan film atau iklan pendek dengan teman ataupun guru, dan yang terakhir diharapkan siswa-siswi nantinya dapat menggunakan aplikasi video atau film dalam menyaji dan melaporkan kegiatan hasil praktik/diskusi/observasi melalui *website* sekolah, youtube, dan lain-lain.

Menurut Hasanah & Silitonga (2020) menyatakan bahwa “hasil penelitian UNESCO tahun 2012 menunjukkan indeks membaca masyarakat Indonesia adalah 0,001.” Ini berarti dari 1000 orang, hanya 1 orang yang membaca dengan serius. Selanjutnya, berdasarkan “hasil survei berjudul *The World’s Most Literate Nations (WMLN) 2016*, menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara (Ilmi et al: 2021)”, sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya literasi minat baca di Indonesia masih rendah.

Berdasarkan diskusi Pengabdian dengan pihak sekolah bahwasanya pihak sekolah menyampaikan kegiatan literasi yang sudah sekolah mereka jalankan yaitu gerakan 15 menit membaca sebelum melakukan proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal tersebut siswa SMP N 37 Kabupaten Tebo memiliki beberapa kendala dan masalah dalam proses literasi membaca, seperti jumlah buku

yang terbatas dan rendahnya budaya literasi pada siswa. Dimana hal ini dapat menjadi indikator penentu proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, perlu dilakukan program pendampingan guna meningkatkan budaya membaca. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dalam mengembangkan *life skills* adalah dengan pendampingan literasi membaca melalui *self motivation*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dalam mengembangkan *life skills* dengan pendampingan literasi membaca melalui *self motivation*. Yohamintin, Et al (2021) menyatakan bahwa *self motivation* merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang mampu menggunakan potensi dirinya bila memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu.

Pengabdian yang sudah dilakukan oleh Alfirah & Ananda, H.E (2024) memberikan bukti bahwa literasi membaca menjadi strategi pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan pengetahuan serta motivasi dalam proses belajar mengajar. Salah satu inisiatif pemerintah dalam meningkatkan motivasi membaca adalah dengan menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan harapan kegiatan ini dapat meningkatkan minat baca, dan sekolah sebagai tempat belajar yang diharapkan menjadi sumber motivasi dalam belajar. (Rohim & Rahmawati, 2020). Hal ini didukung dengan pernyataan Yuriza et.al (2018) bahwa kemampuan literasi membaca siswa sangat diperlukan agar dapat mengikuti segala perkembangan tentang dunia pendidikan.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2025 di SMP N 37 Kabupaten Tebo yang terdiri dari tahap awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pendampingan ini bertujuan meningkatkan motivasi siswa dalam membaca untuk menunjang pembelajaran. Proses pembelajaran dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai jenis bacaan yang sesuai dengan minat mereka serta membantu siswa dalam membuat daftar bacaan yang berisi buku-buku yang ingin mereka baca sesuai dengan keinginan mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan beberapa instrumen seperti observasi, penyajian materi, serta dokumentasi kegiatan. Target sasaran yaitu seluruh siswa SMP N 37 Kabupaten Tebo. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi ke SMP N 37 Kabupaten Tebo untuk mengetahui keadaan kelas dan target sasaran serta proses pembelajaran di sekolah tersebut. Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian melakukan evaluasi terhadap penyajian materi yang sudah dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pendampingan literasi membaca yaitu melalui *Self Motivation* sebagai upaya mengembangkan *Life Skill* dan Meningkatkan Hasil Belajar pada siswa SMP N 37 Kabupaten Tebo khusus nya kelas VII. Metode yang digunakan juga melalui ceramah atau diskusi, sesi tanya jawab, dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dengan judul Pendampingan Literasi Membaca melalui *Self Motivation* untuk Menumbuhkan Motivasi Membaca pada Siswa di SMP N 37 Kabupaten Tebo. Tim pengabdian memberikan sosialisasi terkait Motivasi Membaca yang disampaikan oleh narasumber dengan tujuan mengembangkan *life skill* dan meningkatkan hasil belajar serta menumbuhkan motivasi diri pada siswa dalam membaca. Siswa juga dituntut untuk menetapkan target membaca yang realistis dengan mengembangkan minat membaca pada siswa serta menemukan hambatan yang mungkin dihadapi siswa dalam menentukan bacaan. Yang mana nantinya siswa akan lebih aktif dalam mencari dan menemukan bacaan yang sesuai dengan minat mereka dan siswa akan mulai mengembangkan cita

rasa membaca yang lebih beragam serta siswa mulai mampu menilai isi bacaan secara kritis dan objektif.

Berdasarkan hasil pendampingan dan evaluasi kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, serta dapat terealisasi sesuai dengan perencanaan kegiatan. Banyak hal positif yang dapat diperoleh dengan pelaksanaan pelatihan ini yaitu meningkatnya minat membaca siswa dan siswa menyadari pentingnya tujuan dan dari literasi membaca.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan pendampingan literasi membaca melalui *self motivation* untuk menumbuhkan motivasi membaca siswa di SMP N 37 Kabupaten Tebo yaitu rendahnya minat membaca siswa, serta siswa belum mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang tepat sebagai penunjang pembelajaran. Melalui pendampingan ini berdampak positif bagi siswa yang sudah mulai mengetahui, mengerti dan menguasai dengan baik tentang sumber-sumber informasi yang tepat untuk memperoleh atau menunjang tugas atau pembelajaran, serta siswa sudah mulai memiliki motivasi dalam membaca dan menyadari akan pentingnya literasi membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yaitu SMP N 37 Kabupaten Tebo yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirah & Ananda, H.E (2024). Effective Strategies for Enhancing Reading Literacy Skills in Elementary School Children. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 3 (1), 111-117.
- Fitriyanti, Et al. (2024). Pendampingan Literasi Membaca untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Rendah di MIS Darul Ulum Palangkaraya. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2 (4), 20-26.
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan.

- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873.
- Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- PERMENDIKBUD No.23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 2.
- Yohamintin, Et al. (2021). Pembinaan Literasi Membaca melalui Self Motivation sebagai Upaya Mengembangkan Life Skill dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas BSI*, 4 (2), 234-243.
- Yuriza, P. E., Adisyahputra, A., & Sigit, D. V. (2018). Correlation between Higher-order Thinking Skills and Level of Intelligence with Scientific Literacy on Junior High School Students. *Biosfer*, 11(1), 11-12.